



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 2, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 04/08/2023  
 Reviewed : 11/08/2023  
 Accepted : 18/08/2023  
 Published : 28/08/2023

Dian Wahyuni<sup>1</sup>  
 Tri Andriani<sup>2</sup>  
 Siska Sriwaningsih  
 Galingga<sup>3</sup>  
 Qonita Sajidah<sup>4</sup>

## PENGARUH DAR, DER, EPS dan ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR di BURSA EFEK INDONESIA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial Debt To Asset Ratio(DAR), Debt To Equity Ratio(DER), Earning Per Share(EPS) Dan Return On Equity(ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel pada penelitian ini 11 perusahaan pada periode 2019-2021 dengan jumlah 33 pengamatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil uji F dari penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa nilai Fhitung 4,014 > Ftabel 2,71 dan nilai sig F sebesar 0,011 < 0,05, bahwa Secara Simultan variabel Debt To Aset Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t variabel Debt To Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig sebesar 0,036 < 0,05 dan nilai thitung (2,208) > ttabel(2,045), Debt To Equity Ratio berpengaruh negative dengan nilai sig 0,034 < 0,05 dan nilai -thitung (-2,225) < -ttabel (-2,045). Variabel Earning Per Share memiliki thitung sebesar (2,566) > ttabel (2,045) dan nilai signifikan untuk variabel EPS adalah 0,016 < 0,05 EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Variabel Return On Equity memiliki nilai thitung sebesar (1,475) < ttabel (2,045) dan nilai signifikan variabel ROE sebesar 0,151 < 0,05. variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Kata Kunci** : DAR, DER, EPS, ROE dan Harga Saham

### Abstract

This study aims to determine the simultaneous and partial effect of Debt To Asset Ratio(DAR), Debt To Equity Ratio(DER), Earning Per Share(EPS) and Return On Equity(ROE) on Stock Prices in Insurance Companies listed on the Stock Exchange Indonesia. The number of samples in this study were 11 companies in the 2019-2021 period with a total of 33 observations. The research method used in this study is a quantitative research method. The results of the F test from this study simultaneously show that the Fcount value is 4.014 > Ftable 2.71 and the sig F value is 0.011 < 0.05, that Simultaneously the variable Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share and Return On Equity significant effect on stock prices. The results of the t test variable Debt To Asset Ratio have a significant effect on stock prices with a sig value of 0.036 < 0.05 and a tcount (2.208) > ttable (2.045), the Debt To Equity Ratio has a negative effect with a sig value of 0.034 < 0.05 and a sig value of 0.034 < 0.05 -tcount (-2.225) < -ttable (-2.045). The Earning Per Share variable has a tcount of (2.566) > ttable (2.045) and a significant value for the EPS variable is 0.016 < 0.05 EPS has a significant effect on stock prices, the Return On Equity Variable has a tcount value of (1.475) < ttable (2.045) and the significant value of the ROE variable is 0.151 < 0.05. ROE variable has no significant effect on stock prices in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange

**Keyword** :Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, ), Earning Per Share, Return On Equity, Stock Price

<sup>1,2</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan  
 email : dwahyuni793@gmail.com<sup>1</sup>, triandrianimm@gmail.com<sup>2</sup>, qonitasajidah16@gmail.com<sup>3</sup>

## PENDAHULUAN

Perusahaan Asuransi adalah perusahaan jasa keuangan yang menghimpun dan masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi memberikan perlindungan kepada seseorang atau nasabah pemakai jasa asuransi terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti di masa yang akan datang. Premi adalah biaya yang dibayarkan oleh tertanggung atau nasabah kepada penanggung atau perusahaan asuransi untuk menanggung risiko yang sewaktu-waktu mungkin terjadi. Tidak berbeda dengan perusahaan lainnya, perusahaan asuransi didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba maksimal guna kelangsungan hidupnya. Setiap perusahaan akan berlomba untuk mendapatkan *investor* untuk menanamkan modalnya kepada perusahaannya. Sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.

*Debt To Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio *lverage* yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan pemilik perusahaan dengan dana yang dipinjamkan kepada kreditur perusahaan tersebut. *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah perusahaan yang digunakan untuk menjadi indikator rasio financial suatu perusahaan dari penggunaan relatif terhadap ekuitas. Der juga disebut rasio hutang dan dikenal juga sebagai rasio *lverage* yang merupakan rasio yang digunakan untuk pengukuran investasi yang terdapat disuatu perusahaan.

Return On Equity (ROE) adalah perusahaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan saham tertentu. ROE adalah salah satu ratio profitabilitas yang paling penting. Semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka semakin baik efisiensi perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak.

Earning Per Share (EPS) merupakan salah satu informasi akuntansi yang memberikan analisis rasio keuntungan yang mampu dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi EPS suatu perusahaan semakin tinggi pula laba yang mampu dihasilkan dari setiap lembar saham, karena informasi EPS yang tinggi dapat menarik perhatian investor untuk membeli saham dan berdampak pada peningkatan saham.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yaitu memandang realita, gejala dan fenomena yang diklasifikasikan yang digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan.

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk menentukan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data, jadi peneliti juga menyediakan data menganalisis data dan menginterpretasikannya

Penelitian ini dilakukan di bursa efek Indonesia secara online pada website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dimulai dari bulan februari sampai dengan mei 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 sebanyak 18 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 adalah sebanyak 11 perusahaan. Berdasarkan kriteria penarikan sampel tersebut, maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan yang berarti  $11 \times 3 = 33$  objek pengamatan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-613.373	797.888		-.769	.448
	DAR	5690.915	2577.633	.795	2.208	.036
	DER	-1404.073	631.002	-.795	-2.225	.034
	EPS	1032.131	402.286	.414	2.566	.016
	ROE	2387.219	1618.042	.229	1.475	.151

a. Dependent Variable: Harga Saham

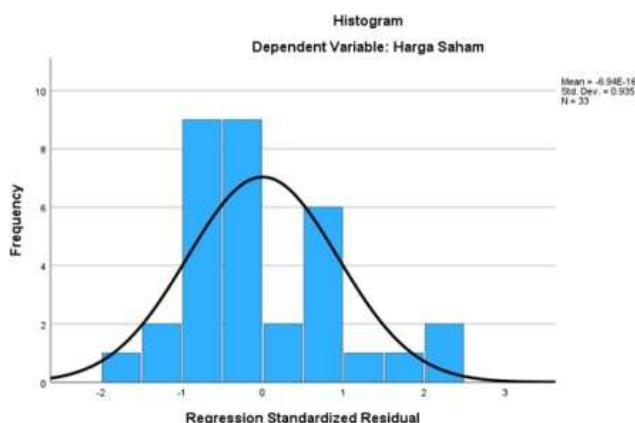
Sumber : data diolah dengan spss

Dari tabel 4.1 diatas dapat disusun persamaan regresi linear nerganda sebagai berikut :

$$Y = -613,373 + 5690,915X_1 - 1404,073X_2 + 1032,131X_3 + 2387,219X_4 + e$$

**B. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalita**

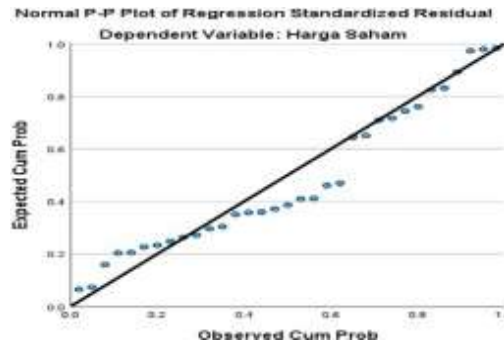


Gambar 1 Uji Normalitas GrafikHistogram

Pada grafik 4.1 histogram menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi data yang membentuk pola seperti lonceng dan data tidak miring krkiri dan kekanan.

**Tabel 2 Hasil Uji Hitogram**

Paramet	Std.	1177.097029
ers <sup>a,b</sup>	Deviation	46
Most	Absolute	.171
Extreme	Positive	.171
Differen	Negative	-.096
ces		
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.016
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		



Gambar 2 uji normalitas grafik p-p plot

Berdasarkan gambar normal P-PPlot diatas dapat dilihat bahwa titik- titikmenyebar disekitar garis diagonal danmengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa pola berdistribusinormal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3 One- Sample Kolmogorov-Smirnov Sebelum Transform

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
Normal	Mean	.0000000

Berdasarkan tabel 4.2 Kolomogorov-Smirnov nilai asymp.sig 0,016 yang dimana lebih kecildari nilai sig yaitu  $0,016 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data regresui tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. One-Sample KolmogorovSmirnov Setelah Transform

One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		33
NormalParameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.74371124
Most ExtremeDifferences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.083
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2- tailed) <sup>c</sup>		.089
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Setelah dilakukan transformnilai sig dari analisis one sample Kolmogorov-Smirnov memiliki nilaiasmp.sig  $> 0,05$ , yaitu sebesar 0,089. Sehingga data regresi berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil UjiAutokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durb in- Watson
1	.604 <sup>a</sup>	.364	.274	1258.36966	1.318

Predictors: (Constant), ROE, EPS, diatas dapat dilihat bahwa grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

**Uji Multikolinieritas**

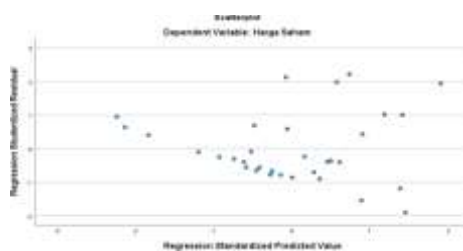
Dari tabel 4.4 diatas diketahui bahwa nilai DW yang didapat adalah sebesar 1,318 yang berarti tidak ada autokorelasi dalam regresi ini

Tabel 6. Hasil Uji heteroskedastisitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DAR	.175	5.717
	DER	.178	5.624
	EPS	.874	1.145
	ROE	.944	1.059

Berdasarkan pengujian tabel 4.6 dikarenakan nilai DW berada diantara -2sampai +2.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : data diolah dengan spss

Berdasarkan hasil ujiheteroskedastisitas pada gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadimultikolinieritas. Semua variabel dengan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance setiap variabel lebih besardari 0,10.maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak ada multikolinieritasantara variabel independen dalam modelregresi.

**Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Simultan (Uji-F)**

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji- F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25427431.303	4	6356857.826	4.014	.011 <sup>b</sup>
	Residual	44337837.336	28	1583494.191		
	Total	69765268.639	32			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), ROE, EPS, DER, DAR						

Sumber : hasil output spss, data diolah

Uji kriteria uji F dilakukan pada tingkat signifikan = 5% dengan nilai F untuk Ftabel (n-k-1) = 33-4-1= 28. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa nilai Fhitung 4,014 > Ftabel 2,71 dan nilai sig F sebesar 0,011 < 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Debt To Aset Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Parsial (uji-t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-613.373	797.888		-.769	.448
	DAR	5690.915	2577.633	.795	2.208	.036
	DER	-1404.073	631.002	-.795	-2.225	.034
	EPS	1032.131	402.286	.414	2.566	.016
	ROE	2387.219	1618.042	.229	1.475	.151

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data diolah dengan spss

Dari hasil uji t diperoleh nilai hitung untuk masing-masing variabel independen. Nilai tabel yang diperoleh dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $df = n - k = 33 - 4 = 29$ ) dengan demikian dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan pengujian secara parsial tersebut dapat dilihat bahwa ;

1. Nilai signifikan Debt To Asset Ratio sebesar  $0,036 < 0,05$  dan didapat nilai hitung (2,208) > ttabel(2,045). Menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.
2. Nilai signifikan Debt To Equity Ratio sebesar  $0,034 < 0,05$  dan didapatkan nilai -hitung (-2,225) < -ttabel (-2,045). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang berarti bahwa variabel DER berpengaruh negative terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel Earning Per Share memiliki hitung sebesar (2,566) > ttabel (2,045) dan nilai signifikan untuk variabel EPS adalah  $0,016 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang berarti variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel Return On Equity memiliki nilai hitung sebesar (1,475) < ttabel (2,045) dan nilai signifikan variabel ROE sebesar  $0,151 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 <sup>a</sup>	.364	.274	1258.36966

Analisis pada tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,274 (27,4%) yang artinya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen kurang karena hanya memberikan pengaruh sebesar 27,4% terhadap harga saham, sedangkan 72,6% dijelaskan oleh sebab sebab lain diluar regresi.

### **Pengaruh Debt To Asset Ratio terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pada variabel DAR menunjukkan Nilai signifikan Debt To Asset Ratio sebesar  $0,036 < 0,05$  dan didapat nilai thitung  $(2,208) > ttabel(2,045)$ . Menunjukkan bahwa Debt To Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan Alvianes Albert Santosa dan Rina Aprilyanti (2020) hasil penelitian menunjukkan secara parsial Variabel Debt To Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Debt To Asset Ratio merupakan rasio utang dan pengaruhnya terhadap harga saham adalah negatif, yaitu jika DAR naik maka harga saham mengalami penurunan dan sebaliknya, hasil penelitian mengidentifikasi bahwa Debt To Asset Ratio (DAR) tidak menyebabkan perubahan harga saham. Nilai DAR yang tinggi menandakan pendanaan aset oleh kewajiban banyak, sehingga perusahaan memiliki resiko tinggi, namun hal ini tidak selamanya mempengaruhi harga saham menjadi rendah, sebaliknya jika nilai DAR perusahaan rendah menunjukkan bahwa aset yang dibiayai oleh utang sedikit sehingga perusahaan memiliki resiko yang kecil dan tidak terlalu mempengaruhi harga saham. Menjadi semakin tinggi. Hal ini disebabkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi harga saham.

### **Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji parsial Nilai signifikan Debt To Equity Ratio sebesar  $0,034 < 0,05$  dan didapatkan nilai -thitung  $(-2,225) < -ttabel(-2,045)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang berarti bahwa variabel DER berpengaruh negative terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kegiatan perusahaan asuransi dibiayai oleh pinjaman maka perusahaan mengalami akumulasi kerugian yang melebihi jumlah ekuitasnya. Resiko kegagalan perusahaan asuransi dalam melunasi akan semakin besar sehingga hal ini akan berpengaruh kepada harga saham yang diperjual belikan di pasar modal, dan dampaknya kepada penerimaan profitabilitas perusahaan asuransi. Terdapatnya pengaruh negative dan signifikan DER terhadap harga saham mengindikasikan bahwa dalam berinvestasi investor selalu memperhatikan sumber dana pinjaman yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio.

Ketidaksesuaian antara teori dengan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa besar kecilnya Debt to Equity Ratio di suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan asuransi itu sendiri. Jika debt perusahaan semakin tinggi maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin rendah pula, dikarenakan biaya hutang yang semakin besar mengurangi profitabilitas perusahaan. Menurunnya profit perusahaan akan menyebabkan permintaan investor terhadap harga saham juga akan semakin berkurang, yang akan menyebabkan harga saham semakin berkurang.

### **Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham**

Berdasarkan perolehan hasil penelitian pada uji parsial (uji t) Variabel Earning Per Share memiliki thitung sebesar  $(2,566) > ttabel(2,045)$  dan nilai signifikan untuk variabel EPS adalah  $0,016 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang berarti variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Secara teoritis EPS merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar pada pasar. Pergerakan nilai EPS terus beranjak setiap tahunnya berbeda dengan harga saham yang mengalami fluktuatif. EPS menghasilkan pengaruh positif namun tidak signifikan karena secara koefisien regresi apabila EPS mengalami peningkatan, maka harga saham akan ikut mengalami kenaikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Muhammad Fauzan (2020) bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham karena menghasilkan EPS  $0,001 < 0,05$ . Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham

Hasil uji-t 4) Variabel return on equity memiliki nilai thitung sebesar  $(1,475) < ttabel(2,045)$  dan nilai signifikan variabel ROE sebesar  $0,151 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzan (2020) dimana variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham  $0,515 > 0,05$ . Penelitian terdahulu

yang dilakukan oleh Namu Hasanuh(2023) variabel ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan ditunjukkan dengan nilai  $0,280 > 0,05$ .

Pengaruh Debt To Asset Ratio(DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Return On Equity(ROE) terhadap harga saham

Hasil statistik uji- F menunjukkan bahwa nilai Fhitung  $4,014 > F_{tabel} 2,71$  dan nilai sig F sebesar  $0,011 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel Debt To Aset Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## SIMPULAN

- a. Sebaiknya investor lebih memperhatikan variabel Debt To Equity Ratio (DER) karena jika variabel DER memiliki pengaruh negative terhadap harga saham sesuai dengan penelitian ini maka investor perlu mempertimbangkan dalam berinvestasi . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kegiatan perusahaan asuransi dibiayai oleh pinjaman maka perusahaan mengalami akumulasi kerugian yang melebihi jumlah ekuitasnya. Resiko kegagalan perusahaan asuransi dalam melunasi akan semakin besar.
- b. Rendahnya nilai koefisiendeterminasi (R square) sebesar  $0,274 (27,4\%)$  yang artinya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen kurang karena hanya memberikan pengaruh sebesar  $27,4\%$  terhadap harga saham, sedangkan  $72,6\%$  Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih banyak menggali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap HargaSaham, selain faktor-faktor yang telah dibahas pada penelitian ini.
- c. Bagi perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja keuangan dengan berfokus pada penggunaan aset dan piutang yang efektif dan efisien guna meningkatkan minat investor dan harga saham sehingga meningkatkan jumlah uang yang diperoleh dari pasar modalIndonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, ManajemenKeuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi 4. BPFE Yogyakarta, 2010
- Azis Musdalifah, Dkk, Manajemen Investasi Fundamental, Tehnikal, Perilaku Investor dan Return Saham, Edisi 1, Yogyakarta, 2015
- Darmawan, Dasar-Dasar Memahami Rasio dan LaporanmKeuangan UNY Press, Yogyakarta, 2020
- Erlina, Metode Penelitian, USU Press, Medan 2011
- Ghozali Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang ,2016
- Hani, Syafrida, Teknik AnalisaLaporan Keuangan. Medan. UMSU PREES, 2015
- Hardani S.Pd, M.Si, dan Dkk, Metode Penelitian Kuantitaatif dan Kualitatif, Pustaka Isu, Yogyakarta, 2020
- Hartono, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta: BPFE, 2008
- Hartono Jogiyanto, TeoriPortofolio Dan Analisis Investasi, Edisi Ketujuh, BPFE, Yogyakarta, 2011
- Husnan Saud, Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas, Edisi5 Yogyakarta: UPPN STIM YKPN, 2015
- Irfani Agus S, Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori Dan Aplikasi ,PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2020
- Irham fahmi, Pengantar Pasar Modal, Penerbit Alfabeta, Bandung., 2012
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 10, Pt. Grafindo Persada, Jakarta 2017
- Rahayu Woro Isti ,dkk, Regresi Linier untuk Prediksi Jumlah Penjualan terhadap Jumlah permintaan, Bandung: 2020
- Sangaji Etta Mamang dan Sopiah, Metodologi Penelitian ,CV Andi, Offset, Yogyakarta , 2010
- Sjahrial, Dermawan. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Jakarta: MitraWacanaMedia, 2016
- Sunyoto Danang, Metode Penelitian Akuntansi, Pt. Refika Aditama Anggota Ikapi, Bandung, 2016
- Widarjono Agus, Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2017
- Yulianto Nur Achmad Budi, dkk, Metode Penelitian Bisnis ,Polinema Press, Malang 2018